



JOGJA KITA

Januari, Damkarnat Kota Jogja OTT Dua Biawak dan Empat Ular

Masyarakat Juga Bisa Melapor ke Relawan Kebakaran di Tiap Kemantren

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarnat) Kota Jogja terus melakukan operasi tangkap tawon (OTT). Hasilnya berhasil mengevakuasi empat ekor ular, dua biawak dan 55 sarang tawon di sepanjang awal Januari 2024.

BANYAKNYA kejadian evakuasi ini disinyalir akibat musim hujan yang melanda Kota Jogja. Hal ini disampaikan oleh Kepala Damkarnat Kota Jogja Taohkid beberapa waktu lalu.

"Memang biasanya pada musim hujan, kasus ular maupun sarang tawon dan biawak masuk ke pemukiman atau rumah warga dan jumlah kasus ini lumayan banyak di awal tahun ini," ujarnya.

Hingga saat ini, ular yang sudah dievakuasi oleh petugas seluruhnya tidak berbisa.

Pihaknya juga mengungkapkan dalam melakukan evakuasi, setiap harinya ada sekitar 4-5 personel yang memiliki kapasitas evakuasi maupun penyelamatan.

Masyarakat, kata dia, melaporkan melalui hotline Dinas Damkarnat atau ada juga yang langsung datang ke Mako. Dia berharap bila terjadi kasus-kasus seperti



EVAKUASI: Petugas Damkarnat Kota Jogja mengevakuasi ular yang masuk ke rumah warga. Selama musim hujan diperkirakan makin banyak ular hingga biawak yang masuk ke pemukiman. Selain ke damkarnat masyarakat juga bisa melapor ke relawan kebakaran di kemantren.

itu warga juga bisa meminta bantuan melalui relawan kebakaran yang ada di wilayah kemantren masing-masing. "Karena mereka juga sudah diberikan sarpras pendukung," jelasnya. Sementara itu, Kepala Seksi Ops

Penyelamatan dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Damkarnat Kota Jogja, Timur Diliyanto Judho Asmoro Jumat (25/1) ketika dikonfirmasi mengungkapkan, saat berada dilapangan ada beberapa kendala pada pelaksanaan penyelamatan

terutama pada saat pelaksanaan operasi tawon.

Dimana saat operasi sarang tawon harus dilakukan pada malam hari. Rerata operasi tawon ini efektif dilakukan malam hari. Namun masih banyak warga yang mendekati saat kami melakukan

penanganan. "Tentunya ini dapat berbahaya bagi warga yang mendekati jika tersengat tawon saat dilakukan penanganan," ungkapnya.

Pihaknya menambahkan, hingga saat ini, setiap harinya ada 3-4 kali penanganan sarang tawon di Kota Jogja.

Ia berharap, jika terjadi kejadian seperti adanya ular, biawak maupun sarang tawon segera lapor ke Damkarnat Kota Jogja agar mendapat penanganan.

Damkarnat juga terus memberikan edukasi ketika dilapangan. Semoga jika didapati ular atau ditemukan biawak di pemukiman warga. Diharapkan warga dapat mengawasi pergerakan ular sembari menunggu petugas datang ke rumah. "Sehingga penanganan atau evakuasi bisa dilakukan lebih cepat," ujarnya.

Untuk itu, jika ditemukan kasus serupa, warga Kota Jogja bisa menghubungi di call center (0274) 587101, 542885, 2922848, 08112828113 atau melalui email dppk@jogjakota.go.id dan bisa langsung ke kantor Damkarnat Kota Jogja yang berada di Jalan Kenari No.56 Komplek Balai Kota Jogja. (**/pra/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005